

## **ABSTRAK**

### **Tia Noviyanti, 2021. ANALISIS TOKOH DAN NILAI DIDAKTIS NOVEL BURUNG KAYU KARYA NIDUPARAS ERLANG (KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA) (Sebagai Alternatif Bahan Ajar Novel Pada Siswa Kelas XII SMA/SMK)**

Kurikulum yang berlaku di Indonesia pada saat ini adalah Kurikulum 2013 Revisi, dalam Kurikulum 2013 Revisi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks. Teks yang disajikan dalam kurikulum 2013, untuk kelas XII antara lain 1) Surat Lamaran 2) Novel Sejarah 3) Teks Editorial 4) Novel 5) Unsur Kebahasaan 6) Artikel 7) Fakta dan Opini 8) Kritik 9) Drama. Diantara teks tersebut ada yang termasuk ke dalam karya prosa fiksi, salah satunya adalah novel.

Pada materi pembelajaran novel hendaknya harus diberikan fasilitas bahan ajar yang memadai, dan mengacu pada kurikulum yang sedang berlaku agar tercipta proses pembelajaran yang optimal. Permasalahan pada penelitian ini adalah keterbatasan bahan ajar khususnya dalam pembelajaran novel yang tentunya ini akan menghambat pengalaman serta pengetahuan peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Unsur Instrinsik, Nilai Didaktis dan Aspek Kejiwaan Tokoh yang terdapat dalam Novel Burung Kayu yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar sastra di SMA/SMK Kelas XII. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dengan teknik pendekatan studi pustaka dan analisis.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Novel Burung Kayu Karya Niduparas Erlang ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar sastra di Kelas XII SMA/SMK. Hal ini didasarkan pada hasil analisis kesesuaian dengan unsur instrinsik, analisis kesesuaian dengan nilai didaktis, analisis berdasarkan teori psikologi kepribadian Sigmund Freud, analisis dengan kesesuaian kurikulum dan analisis kriteria bahan ajar sastra yang meliputi aspek bahasa, aspek perkembangan psikologi siswa, serta aspek latar belakang budaya yang terdapat pada novel.

Berdasarkan analisis tersebut, novel Burung Kayu Karya Niduparas Erlang novel ini memiliki kesesuaian dengan kurikulum, kriteria bahan ajar sastra dan dengan teori kepribadian Sigmund Freud. Hal ini juga didasari dari hasil validasi bahan ajar berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) yang memuat novel tersebut dengan kriteria valid. Berdasarkan fakta tersebut peneliti menyimpulkan bahwa hasil kajian unsur instrinsik, nilai didaktis, dan kejiwaan tokoh Novel Burung Kayu Karya Niduparas Erlang dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA/SMK Kelas XII.